

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hakikat tujuan pembangunan nasional adalah membangun manusia dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pembangunan nasional. Hal itu dikarenakan pendidikan dapat membentuk manusia menjadi orang yang berpengetahuan, berkepribadian, dan berakhlak mulia. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk membentuk manusia yang lebih baik dan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang dapat menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya melalui pendidikan, sehingga mampu berperan aktif di tengah masyarakat dan berguna bagi orang lain.

Pendidikan merupakan syarat mutlak bagi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan. Kemajuan suatu bangsa tergantung pada tinggi rendahnya mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan juga mampu mengangkat derajat seseorang ke tingkat yang lebih tinggi.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah Al-Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah meninggikan orang-orang yang beriman beberapa derajat di atas yang tidak beriman, dan meninggikan orang-orang yang berilmu beberapa derajat di atas orang-orang yang

tidak berilmu. Jadi, barangsiapa memadukan antara keimanan dengan ilmu, maka dengan keimanannya Allah meninggikannya beberapa derajat, kemudian dengan ilmu Allah meninggikannya lagi beberapa derajat.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia agar derajat kehidupannya menjadi lebih baik.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menetapkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus. Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang hendak dicapai.<sup>2</sup>

Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan, baik secara operasional, sosial, maupun profesional. Hal ini harus benar-benar dipertimbangkan karena guru merupakan tenaga kependidikan dan ujung tombak keberhasilan pendidikan.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan nasional seperti dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

---

<sup>1</sup>Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), Jilid 11, h. 176.

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. ke-2, h. 10.

<sup>3</sup>Sudirman N., dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2002), Cet. ke-3, h. 3.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Salah satu cara mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional tersebut adalah dengan kemampuan berbahasa. Menurut Purwanto, bahasa adalah alat terpenting dalam berpikir, karena dengan adanya bahasa dan mampu berbahasa, manusia dapat berpikir. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berpikir.<sup>5</sup> Jadi, ada hubungan yang erat antara bahasa dan berpikir. Hal ini karena dengan bahasa seseorang itu tidak sengaja telah melakukan kegiatan berpikir.

Bahasa merupakan sesuatu yang sering diucapkan dalam keseharian, yaitu kata-kata yang keluar dari mulut kita atau dapat dikatakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa memiliki peranan yang sangat penting karena bahasa merupakan salah satu media untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya bahasa maka terjadi suatu interaksi dari satu orang kepada orang lain yang menjadi ciri khas tersendiri bagi seseorang yang kaya akan bahasa. Tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik karena bahasa merupakan salah satu pengantar serta karunia yang diberikan Allah Swt. kepada setiap manusia sebagai suatu keperluan hamba-hambanya untuk menjalani aktivitas hidup. Hal ini tercantum dalam firman Allah Swt. dalam surah Ar-Ruum ayat 22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

---

<sup>4</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 8.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Edisi 2, h. 77.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan sesuatu yang Dia inginkan dan salah satunya dengan adanya berbagai macam perbedaan, dan di antara perbedaan tersebut adalah mengenai perbedaan bahasa. Dalam *Tafsir Al-Misbah* penjelasan mengenai ayat di atas disebutkan “Kamu juga dapat mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. melalui pengamatan terhadap perbedaan lidah kamu, seperti perbedaan bahasa, dialek, dan intonasi”.<sup>6</sup> Jadi dengan adanya perbedaan bahasa maka akan tercipta suatu keanekaragaman baik itu dari segi dialek dan intonasinya. Selain itu, Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk meningkatkan keimanan terhadap berbagai hal dalam kehidupan sehingga menunjukkan adanya kebesaran Allah Swt. dan salah satunya adalah bahasa.

Banyak bahasa yang tumbuh dan berkembang namun tidak semua bahasa mampu menjadi bahasa pengantar di dunia internasional, dapat kita ketahui bahwa di dunia ini begitu banyak keanekaragaman bahasa yang dimiliki oleh setiap negara, wilayah, dan daerah. Salah satu bahasa internasional yang digunakan sekarang ini dan merupakan bahasa yang telah disepakati yaitu bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang sangat penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang dari negara lain. Perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut setiap individu harus mampu menguasai bahasa selain bahasa ibu yang dimilikinya, salah satunya adalah bahasa Inggris. Dengan adanya keharusan tersebut, maka setiap individu akan berusaha belajar

---

<sup>6</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 10, h. 189-190.

dan menanamkan dalam dirinya akan pentingnya bahasa tersebut diajarkan sejak dini.

Masa anak yaitu masa dimana diharapkannya anak dapat memperoleh pengetahuan dasar yang dipandang sangat penting bagi persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan di masa depan. Sebagai anak yang menempuh pendidikan awal di tingkat madrasah ibtidaiyah maka penting bagi anak mempelajari pengetahuan dasar tentang bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris mempunyai empat aspek kemampuan yang harus diajarkan kepada siswa yaitu keterampilan mendengarkan (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan membaca (*reading*), dan keterampilan menulis (*writing*). Sebelum mempelajari empat keterampilan tersebut, siswa terlebih dahulu harus memahami kosakata. Pembelajaran kosakata merupakan hal dasar dan yang paling pertama harus dipelajari oleh siswa sehingga akan memudahkan mereka dalam menguasai empat keterampilan bahasa Inggris tersebut. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada Adam AS nama-nama semua makhluk: langit, bumi, gunung, pohon-pohon, dan sebagainya. Tujuannya adalah agar pengetahuan tersebut menjadikannya lebih istimewa dari para malaikat. Sebab, ilmu pengetahuan itu merupakan puncak kemuliaan. Dan ilmu yang paling mulia adalah yang berasal dari Allah seperti ilmu yang dimiliki Adam AS dan ilmu syariat secara umum.<sup>7</sup> Oleh karena itu apapun yang ada di

---

<sup>7</sup>Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, (Jakarta: Qisthi Press, 2007), Jilid 1, h. 27.

dunia ini pasti memiliki nama, sehingga sangatlah penting kosakata untuk belajar bahasa.

Pembelajaran kosakata sangat penting untuk diperkenalkan pada siswa sedini mungkin, agar siswa tidak akan menemukan banyak kesulitan dalam belajar bahasa Inggris, dengan menguasai kosakata siswa akan mampu memahami bahasa baik secara lisan ataupun tulisan.

Pentingnya peranan kosakata dalam bahasa, sehingga para perumus kurikulum telah menjadikan kosakata itu sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program pengajaran bahasa Inggris. Kemampuan menguasai kosakata pada usia madrasah ibtidaiyah merupakan dasar yang kuat untuk penguasaan kosakata pada usia selanjutnya, karena pada usia saat itu anak dibimbing dengan teratur dan sistematis dalam proses menyadari dan pengenalan benda-benda, dan alam sekitarnya.

Salah satu usaha meningkatkan kosakata bahasa Inggris seorang guru harus aktif dan kreatif dalam menggunakan media pengajaran yang sesuai untuk mengenalkan kosakata. Firman Allah Swt. dalam surah Al-Alaq ayat 4-5.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengajarkan tulis-menulis dengan perantara pena kepada manusia. Allah mengajarkan kepada manusia apa yang yang belum mereka ketahui, yaitu ilmu dan makrifat. Allah mengangkat mereka dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafsir-tafsir Pilihan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), Jilid 5, h. 769.

Pena merupakan alat atau sarana pendukung dalam proses belajar mengajar, yang berarti bahwa media merupakan komponen penting dalam pembelajaran sehingga mempermudah kita dalam proses memahami ilmu pengetahuan. Karena itu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam mendayagunakan media agar bahan yang disampaikan dapat dimengerti siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru dapat menggunakan media sebagai perantara bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Karena guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar, siswa akan lebih cepat memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>9</sup>

Ada beberapa media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu media audio. Media audio yang mengandalkan indera pendengaran dalam penyampaian pesan erat kaitannya dengan proses belajar. Pendengaran lebih penting daripada penglihatan dalam proses persepsi, belajar, dan perolehan ilmu. Manusia masih mungkin untuk belajar bahasa dan memperoleh pengetahuan bila kehilangan penglihatannya. Di antara yang menunjukkan pentingnya pendengaran dalam persepsi dan belajar bahasa (bahasa termasuk instrumen paling penting dalam berpikir dan memperoleh pengetahuan) adalah Al Quran hanya menyebut pendengaran beserta akal untuk menandakan kaitan erat antara pendengaran dan akal. Firman Allah dalam surah Al-Mulk ayat 10.

---

<sup>9</sup>Ahmad Salabi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 112.

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Tafsir ayat tersebut adalah “dan mereka mengatakan, ‘Seandainya kami mempunyai akal dan memanfaatkannya, atau kami mempunyai telinga yang mendengarkan kebenaran yang diturunkan Allah, tentu kami tidak akan berada dalam kekafiran terhadap Allah dan tidak tertipu dengan kelezatan yang di dalamnya kami bergelimang ketika di dunia, sehingga kami dipenuhi murka dan amarah Tuhan kami, serta ditimpa siksa-Nya yang pedih’. Mereka meniadakan pendengaran dan akal dari diri mereka sendiri, untuk melenyapkan keduanya yang bagaikan tiada pada mereka, karena mereka tidak dapat memanfaatkannya”.<sup>10</sup>

Salah satu pengaplikasian media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD/MI yang sesuai dengan karakteristik anak-anak adalah media lagu anak-anak. Pada anak usia dini, lagu anak perlu diberikan karena banyaknya manfaat positif yang bisa diperoleh, di antaranya lagu anak mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Kemampuan berbahasa anak ini perlu diasah agar anak-anak mampu berkomunikasi dan mampu mengekspresikan pikiran maupun perasaan mereka dengan baik.<sup>11</sup>

Lagu anak-anak adalah lagu yang dirancang sedemikian rupa, baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Lagu merupakan suatu bentuk karya seni yang tidak hanya memberikan hiburan kepada masyarakat pembacanya, melainkan juga manfaat. Melodi lagu anak-anak

---

<sup>10</sup>Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Toha Putra, 1989), Juz 29, h. 16.

<sup>11</sup>Addi Muhaemin, “THE INFLUENCE OF USING ENGLISH SONGS AS TEACHING MEDIA ON THE STUDENTS’ VOCABULARY MASTERY (An Experiment Study on the fourth of SDN Nagawangi 2 Tasikmalaya)”, Skripsi (Tasikmalaya: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2012), t.d.

umumnya bertempo sedang dan kaya pengulangan. Sementara liriknya disusun dengan bahasa yang sederhana, mudah diucapkan, dan kaya pengulangan. Sesuai kebutuhan anak untuk bermain, lagu untuk anak harus dapat digunakan untuk mengiringi anak bermain.<sup>12</sup>

Lagu anak-anak menjadi salah satu media pembelajaran bahasa karena beberapa hal yaitu:

1. Lagu disenangi oleh hampir semua anak termasuk anak yang pemalu, sehingga semua anak dapat memahami latihan pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa;
2. Lagu anak-anak seringkali berisi kata, frasa, atau kalimat yang diulang ulang, sehingga mudah diingat dan diproduksi ulang oleh mereka;
3. Lagu akan sering dinyanyikan anak di luar kelas, sehingga lambat laun anak akan menjadi akrab dengan bahasa;
4. Bernyanyi dapat membuat anak lebih senang dalam belajar, sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran;
5. Lagu umumnya berkonteks, sehingga mudah dihafal anak, dengan demikian akan memperkaya kosakata mereka.<sup>13</sup>

Berdasarkan peninjauan awal di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin, penulis menemukan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas IV masih menekankan pada hafalan, konsep-konsep yang terdapat di buku dan hanya dituliskan guru di papan tulis. Hal ini berdampak pada pemahaman dan penambahan kosakata baru pada siswa. Media lagu anak-anak dipandang sebagai sarana yang efektif dalam pembelajaran kosakata baru pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan lagu anak-anak sesuai dengan karakteristik anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Selain menyenangkan dan menghibur, lagu anak juga membuat siswa menjadi lebih

---

<sup>12</sup>Wikipedia, "Lagu", <http://id.wikipedia.org/2014/03/27/op.html/top>.

<sup>13</sup>Trisna Cahyu Rianita, dkk., "Penggunaan Lagu berbahasa Arab untuk Meningkatkan Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Pesantren Sabilil Muttaqien TalunKulon Bandung TulungAgung", (Malang: Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang), t.d.

tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini dapat membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang lebih efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Penggunaan Media Audio (Lagu Anak-Anak) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin.

## **B. Definisi Operasional dan Pembatasan Masalah**

### **1. Definisi Operasional**

#### **a. Penggunaan Media Audio (Lagu Anak-Anak)**

Penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti pemakaian atau tujuan untuk melakukan sesuatu.<sup>15</sup> Sedangkan media audio adalah media yang dapat menyampaikan pesan/informasi menggunakan suara sehingga dapat diterima oleh indera pendengar.<sup>16</sup> Salah satu dari pengaplikasian media audio yang digunakan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah adalah media lagu. Media lagu anak-anak adalah salah satu perantara atau pengantar pesan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Penggunaan media audio (lagu anak-anak) yang dimaksud di sini adalah kemampuan untuk mengoperasikan atau mendayagunakan media audio (lagu anak-anak) dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>14</sup>Observasi awal pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016.

<sup>15</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. ke-4, h. 390.

<sup>16</sup>Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h. 101.

### **b. Pembelajaran Kosakata**

Pembelajaran kosakata merupakan suatu aktivitas yang paling pertama dilakukan dan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini pembelajaran kosakata bahasa Inggris merupakan langkah pertama dalam pembelajaran sebelum mempelajari empat keterampilan berbahasa, yaitu *listening* (mendengarkan), *reading* (membaca), *speaking* (berbicara) dan *writing* (menulis). Pembelajaran kosakata yang dimaksud di sini adalah pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kelas IV pada materi semester II.

### **2. Pembatasan Masalah**

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas IV MI Khadijah Banjarmasin.
- b. Penelitian dilaksanakan menggunakan media audio (lagu anak-anak).
- c. Penelitian dilakukan pada pokok bahasan kosakata bahasa Inggris semester II.
- d. Penggunaan media lagu anak-anak dilihat dari kemampuan, pemanfaatan, kesesuaian, dan materi.

Hal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui penggunaan yang terdiri dari kemampuan, pemanfaatan, kesesuaian, dan materi yang menggunakan media audio (lagu anak-anak) pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV semester II tentang kosakata di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio (lagu anak-anak) pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Khadijah Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media audio (lagu anak-anak) pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Khadijah Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan media audio (lagu anak-anak) pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Khadijah Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio (lagu anak-anak) pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Khadijah Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio (Lagu Anak-Anak) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin" ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru pengajar mata pelajaran bahasa Inggris untuk mengetahui media yang efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris siswa di tingkat sekolah dasar.
2. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.
3. Sebagai upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta untuk memperkaya bahan kepustakaan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta untuk menambah khazanah keilmuan, khazanah Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Inggris terdiri dari 4 aspek keterampilan, yaitu: *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Agar dapat meningkatkan keempat aspek keterampilan tersebut siswa harus memiliki banyak perbendaharaan kata (kosakata).

Salah satu usaha meningkatkan kosakata bahasa Inggris seorang guru harus aktif dan kreatif dalam media pembelajaran yang sesuai untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada peserta didik. Permasalahannya adalah pada pembelajaran kosakata guru jarang dalam menggunakan media pembelajaran,

guru hanya menuliskan kosakata di papan tulis dan kemudian menyuruh untuk menghafalkan kosakata tersebut.

Lagu anak-anak adalah salah satu media pembelajaran karena lagu disenangi oleh hampir semua anak termasuk anak yang pemalu, sehingga semua anak dapat memahami cara pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Inggris.

### **G. Kajian Pustaka**

Pada saat penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang senada dengan penelitian penulis lakukan, yaitu:

1. Anis Ridha Wardati (1101290831), tahun 2015, dengan judul “*Pengaruh Media Lagu Anak-anak Terhadap Peningkatan Kosakata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MI Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin*”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media lagu anak-anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki pengaruh terhadap peningkatan kosakata bahasa Indonesia siswa. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar yang meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 47,09 dan nilai rata-rata *posttest* menjadi 76,77 dengan selisih nilai rata-rata sebesar 29,68. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa media lagu anak-anak dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kosakata siswa.

2. Asep Rumliyani (0841.0242.E), tahun 2010, dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta’*”. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Penerapan media lagu dilakukan dengan cara pembiasaan menyanyi saat awal pembelajaran, memperdengarkan lagu Islami saat pembelajaran, mengikutsertakan anak didik dalam kegiatan luar sekolah dan mengintegrasikan lagu Islami sesuai tema. (2) Pembelajaran PAI melalui media lagu merupakan salah satu cara yang efektif karena dengan satu lagu dapat diintegrasikan dengan lebih dari satu aspek. Dan juga PAI di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Notoprajan sudah efektif ditandai dengan: anak-anak yang dengan mudah memahami Pembelajaran Agama Islam melalui media lagu dan juga didukung dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan anak usia dini.
3. Dhyah Astuti (C9606011), tahun 2009, dengan judul “*Peningkatan Penguasaan Kosakata (Shēng Cí) Bahasa China Melalui Media Lagu di SD Warga Surakarta’*”. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa China dengan media lagu dapat dijadikan alternatif model pengajaran. Dengan media lagu, pembelajaran kosakata Bahasa China lebih mudah dimengerti, dan lebih efisien. Hal ini, ditunjukkan hasil evaluasi yang diujikan cukup baik. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dengan media lagu mampu meningkatkan penguasaan kosakata. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media alternatif yaitu media lagu

mampu meningkatkan penguasaan kosakata (Shēng Cí) bahasa china tingkat SD khususnya di SD Warga Surakarta.

Tabel 1.1 Mapping Originalitas

| No. | Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan  | Originalitas Penelitian  |
|-----|--|---|--|--|
| 1.  | Anis Ridha Wardati, <i>Pengaruh Media Lagu Anak-anak Terhadap Peningkatan Kosakata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MI Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin</i> , 2015. | Sama-sama menggunakan media lagu anak-anak, pembelajaran kosakata, tingkat MI | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, mata pelajaran bahasa Indonesia, kelas rendah (kelas I) | Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif |
| 2.  | Asep Rumliyani, <i>Efektivitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta</i> , 2010.  | Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, media lagu anak-anak             | Penelitian ini mengambil pembelajaran PAI, tingkat Taman Kanak-Kanak                                       | pada kelas tinggi tingkat awal (kelas IV) dan mengambil pembelajaran bahasa                          |
| 3.  | Dhyah Astuti, <i>Peningkatan Penguasaan Kosakata (Shēng Cí) Bahasa China Melalui Media Lagu di SD Warga Surakarta</i> , 2009.  | Sama-sama menggunakan media lagu anak-anak, pembelajaran kosakata             | Penelitian ini mengambil mata pelajaran bahasa China, tingkat SD   | Inggris di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.  |

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan garis-garis besar sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi media pembelajaran, media audio (lagu anak-anak), kosakata, pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio (lagu anak-anak) pada pembelajaran bahasa Inggris.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.